

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu daerah. Semakin banyak jumlah penduduk maka dapat dikatakan bahwa semakin banyak pula potensi-potensi yang dapat dikembangkan ataupun yang dapat digunakan untuk pembangunan wilayah. Karena sumberdaya manusia merupakan komponen pembangunan yang penting disamping sumberdaya alam dan teknologi (Mantra, 2003).

Pembangunan itu sendiri pada dasarnya merupakan proses multidimensial yang meliputi perubahan dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam institusi nasional. Pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan, dan pemberantasan kemiskinan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat, dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses, baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya (Todaro,2000).

Proses pembangunan mempunyai pengaruh terhadap perubahan penduduk dan sebaliknya perubahan penduduk juga akan mempengaruhi pembangunan yang dilaksanakan. Penduduk merupakan subyek dan obyek dari pembangunan itu sendiri, dimana hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh penduduk tersebut. Untuk itu, pembangunan wilayah harus dikembangkan dengan memperhitungkan kemampuan penduduk agar dapat berpartisipasi aktif dalam dinamika pembangunan. Dikarenakan pembangunan tersebut dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk merupakan komponen penting dalam pembangunan wilayah, dimana jika penduduk tidak terkelola dengan baik maka akan menimbulkan banyak permasalahan. Untuk itu, agar dapat melakukan perencanaan yang sesuai dengan kondisi penduduk dibutuhkan pengelompokkan wilayah dalam satu

karakteristik, yang akan memperlihatkan kondisi perkembangan wilayah tersebut.

Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari 15 kecamatan dan 182 desa. dengan kecamatan terbesar adalah Kecamatan Lengayang dengan luas 590,60 Km², dan kecamatan terkecil merupakan Kecamatan Bayang dengan luas 77,50 Km². Salah satu faktor pertumbuhan wilayah adalah penduduk, dilihat dari jumlah penduduk Kabupaten Pesisir Selatan terbesar berada di Kecamatan Lengayang dengan jumlah 52.635 jiwa dan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara dengan jumlah 7.264 jiwa. Dari perbandingan jumlah penduduk tersebut dapat dilihat bahwa terjadinya ketidakmerataan persebaran penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan. Selain itu, dilihat dari kepadatan penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan terpadat merupakan Kecamatan Bayang yaitu sebanyak 473,88 jiwa/km², sedangkan kecamatan dengan kepadatan terendah yaitu sebesar 28,97 jiwa/km² adalah Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, hal ini memperkuat bahwa terjadinya ketidakmerataan persebaran penduduk di Kabupaten Pesisir Selatan.

Jika dilihat dari beban tanggungan oleh angkatan kerja terhadap bukan angkatan kerja di Kabupaten Pesisir Selatan angkatan kerja sebesar 214.538 jiwa, dimana sebanyak 107.614 jiwa bukan angkatan kerja yang akan ditanggung beban biaya hidup oleh penduduk angkatan kerja. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2021 sebesar 1,7%,.

Dari data kependudukan yang telah diuraikan tersebut memperkuat alasan dalam memilih Kabupaten Pesisir Selatan sebagai wilayah penelitian, penelitian ini berguna untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan perencanaan terhadap perkembangan wilayah Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan judul “Karakteristik Kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik kependudukan Kabupaten Pesisir Selatan, yang akan menggambarkan kondisi kependudukan di masing-masing wilayah yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga perencanaan dan pengembangan dapat disesuaikan dengan kondisi tersebut serta memberikan pertimbangan terhadap perencanaan pembangunan wilayah terutama sumber daya manusia di Kabupaten Pesisir Selatan

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan yang menggambarkan kondisi serta perubahan kependudukan Kabupaten Pesisir Selatan saat ini.

Sasaran yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan diatas adalah sebagai berikut,

1. Mengidentifikasi karakteristik kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan dengan variabel sebagai berikut :
 - 1) Stuktur Penduduk
 - 2) Persebaran Penduduk
 - 3) Jumlah Penduduk
2. Mengidentifikasi tipologi wilayah Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Menarik kesimpulan dan saran.

1.4 Ruang Lingkup Wilayah dan Materi

Ruang Lingkup studi ini terdiri atas dua yaitu ruang lingkup wilayah kajian dan ruang substansi penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dari penelitian ini adalah Kabupaten Pesisir Selatan yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis Kabupaten Pesisir Selatan terletak antara 0°59"-2°28,6" Lintang Selatan dan 100°19"-101°18" Bujur Timur. Secara umum Kabupaten Pesisir Selatan beriklim tropis dengan temperatur bervariasi antara 230°C sampai 320°C

dengan keadaan iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh angin darat dan curah hujan mencapai rata-rata 224,63 mm/bulan.

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki luas wilayah sebesar 5.749,89 km² yang terdiri dari 15 kecamatan. Secara administratif batas wilayah Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

- Sebelah Utara dengan Kota Padang,
- Sebelah Selatan dengan Provinsi Bengkulu,
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Jambi
- Sebelah Barat dengan Samudera Indonesia.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut,

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai karakteristik penduduk. Untuk mencapai tujuan penelitian maka lingkup materi yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini adalah ;

1. Variabel kependudukan, yaitu :
 - 1) Komposisi Penduduk, yang terdiri dari;
 - a. *Sex Ratio* (rasio jenis kelamin) $x \ x$
 - b. *Dependency Ratio* (rasio beban ketergantungan)
 - c. Umur Median
 - d. Berdasarkan indikator struktur penduduk, data yang dibutuhkan dalam struktur penduduk ini adalah :
 - a) Jumlah penduduk menurut kelompok umur
 - b) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin
 - 2) Kepadatan Penduduk, yang terdiri dari :
 - a. Kepadatan penduduk *Netto*
 - b. Kepadatan Penduduk *Fisiologis*Berdasarkan variabel kepadatan penduduk, data yang dibutuhkan adalah :
 - a) Jenis penggunaan lahan Kabupaten Pesisir Selatan.
 - b) Jumlah Penduduk.
 - 3) Jumlah Penduduk, yang dilihat dari jumlah penduduk adalah laju pertumbuhan penduduknya. Data yang dibutuhkan adalah : Jumlah penduduk Kabupaten Pesisir Selatan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.
2. Metode klasifikasi data.
3. penentuan tipologi wilayah Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan indikator kependudukan .

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis kuantitatif. Metodologi penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu metode pendekatan, metode pengumpulan data dan metode analisis. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut;

1.5.1 Metode Pendekatan

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan pengumpulan data berupa data statistik dan numerik yang akan dianalisis secara statistik deskriptif dan deskriptif kuantitatif.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey sekunder, untuk memperoleh data-data sekunder yaitu dengan melakukan kajian kepustakaan dan data dari instansi terkait, serta data yang berasal dari data yang sudah pernah dikumpulkan atau diolah.

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Dokumen Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka Tahun 2010
- b. Dokumen Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka Tahun 2020
- c. Dokumen Kecamatan dalam Angka Tahun 2010
- d. Dokumen Kecamatan dalam Angka Tahun 2020
- e. Studi Literatur

1.5.3 Metode Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan 3 tahap analisis, yaitu analisis kependudukan, analisis tipe wilayah berdasarkan variabel terkait dan analisis tipologi wilayah berdasarkan karakteristik penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Analisis Kuantitatif

Berdasarkan buku kependudukan (Tukiran,2008) halaman 1.5 dinyatakan bahwa analisis kependudukan banyak menggunakan studi antar bidang kependudukan dan proses demografi serta variabel non demografi. Variabel demografi lebih menekankan pada karakteristik penduduk seperti jumlah, pertumbuhan, dan persebaran serta struktur.

Selain itu, teori Yaukei (1990) dalam Mantra (2003), yaitu dengan cara melihat hubungan antara variabel demografi dengan variabel demografi dan antara variabel demografi dengan variabel *non* demografi. Berdasarkan teori Yaukei (1990), maka variabel yang terpilih untuk

penelitian ini yaitu: Komposisi penduduk menurut kelompok umur, *sex ratio*, *dependency ratio*, kepadatan penduduk, pertumbuhan penduduk.

Setelah ditentukan variabel dan indikator kependudukan langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kuantitatif terhadap setiap variabel dan indikator yang telah ditentukan sesuai dengan formula masing-masing indikator. Berikut penjelasan analisis yang digunakan dalam analisis karakteristik kependudukan wilayah Kabupaten Pesisir Selatan :

- 1) Komposisi penduduk Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan dengan beberapa analisis, seperti umur median yang menggambarkan pemusatan kelompok umur penduduk, *sex ratio* yang menggambarkan rasio atau perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, angka beban ketergantungan (*dependency ratio*) yang menggambarkan angka beban tanggungan kelompok angkatan kerja terhadap penduduk bukan angkatan kerja.
- 2) Kepadatan penduduk Kabupaten Pesisir Selatan akan dilakukan analisis kepadatan penduduk. kepadatan penduduk menggambarkan jumlah penduduk per kilometer kawasan budidaya.
- 3) Analisis laju pertumbuhan penduduk akan digunakan analisa pertumbuhan penduduk geometrik, yakni dengan mengetahui jumlah penduduk 10 tahun terakhir Kabupaten Pesisir Selatan untuk menentukan angka laju pertumbuhan penduduk kabupaten dan masing-masing kecamatan.

2. Analisis klasifikasi karakteristik penduduk

Setelah dilakukan analisis kependudukan, langkah selanjutnya adalah melakukan klasifikasi tipologi kependudukan berdasarkan masing-masing indikator kependudukan tersebut. Melakukan klasifikasi tipologi ini dapat dilakukan dengan 3 metode, yaitu berdasarkan standar/rujukan tertentu, berdasarkan rata-rata kelas data, dan berdasarkan standar deviasi.

1) Tipologi berdasarkan standar/rujukan tertentu

Tipologi berdasarkan standar yang ada ini merupakan klasifikasi data berdasarkan ukuran yang telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan

ahli yang diperoleh dari kajian pustaka. Seperti *sex ratio* ukurannya 100, besar dari 100 jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, kecil dari 100 jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki.

2) Tipologi berdasarkan rata-rata kelas data

Metode rata-rata digunakan sebagai penentu tipologi dalam penelitian ini, rata-rata adalah suatu bilangan yang mewakili sekumpulan data, sedangkan nilai rata-rata pada sekelompok yaitu jumlah nilai data kemudian dibagi dengan banyaknya data tersebut, biasanya nilai rata-rata digunakan untuk mengevaluasi data sehingga lebih cepat dan menggambarkan seluruh data serta tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai data tertentu diantara sekelompok data tertentu. Secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai data}}{\text{Banyak data}}$$

3) Tipologi berdasarkan standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran sejumlah nilai data. Semakin rendah *standar deviasi* maka semakin mendekati rata-rata, sedangkan jika nilai *standar deviasi* semakin tinggi maka semakin lebar rentang variasi datanya. Sehingga *standar deviasi* merupakan besar perbedaan dari nilai sampel terhadap rata-rata. Berikut adalah cara untuk menghitung standar deviasi :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

Xi = Nilai X ke i

X = Nilai Rata-Rata

n = Banyaknya Data

3. Analisis tipologi wilayah

Setelah ditemukan klasifikasi tipologi berdasarkan masing-masing indikator kependudukan, langkah selanjutnya adalah menentukan tipologi wilayah Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan dari kesamaan indikator indikator kependudukan yang telah di analisis sebelumnya.

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam melakukan penelitian ini diperukan kerangka berpikir untuk memudahkan langkah kerja dalam melakukan penelitian, yang dapat dilihat dalam gambar 1.2.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran dilakukannya penelitian ini, selain itu menjelaskan ruang lingkup wilayah dan materi yang akan dibahas, metodologi penelitian dan kerangka berpikir dari penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang studi literatur dan kajian pustaka yang berguna untuk mendukung dan menguatkan argumen dalam melakukan analisis.

BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN PESISIR SELATAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum wilayah penelitian dan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis.

BAB IV ANALISIS KARAKTERISTIK KEPENDUDUKAN

Bab ini menguraikan tentang analisis tipologi wilayah Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan karakteristik penduduk dan analisis hubungan keterkaitan karakteristik kependudukan di Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini dan saran yang dapat diberikan terhadap kesimpulan penelitian.

GAMBAR 1.2

KERANGKA BERPIKIR

Latar Belakang : penduduk merupakan komponen penting dalam pembangunan wilayah, dimana jika penduduk tidak terkelola dengan baik maka akan menimbulkan banyak permasalahan. Untuk itu, agar dapat melakukan perencanaan yang sesuai dengan kondisi penduduk dibutuhkan pengelompokan wilayah dalam satu karakteristik, yang akan memperlihatkan kondisi perkembangan wilayah tersebut.

Rumusan masalah : untuk mengidentifikasi karakteristik kependudukan Kabupaten Pesisir Selatan, yang akan menggambarkan kondisi kependudukan di masing-masing wilayah yang terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan

1. Jumlah penduduk 10 tahun terakhir
2. Jumlah penduduk menurut umur
3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Pertumbuhan Penduduk :
Lsju Pertumbuhan

Analisis
Kuantitatif

Kepadatan Penduduk::
Kepadatan netto
Kepadatan Fisiologis

Komposisi Penduduk :
1. Sex Ratio
2. Dependency Rasio
3. Umur Median

Karakteristik Kependudukan
Berdasarkan tipologi wilayah

Kesimpulan